

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif yaitu mengetahui gambaran atau deskripsi tentang penggunaan media sosial dalam mencari informasi terkait obat pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung. Dengan mengolah data primer yang diperoleh dari survey kuesioner oleh peneliti yang akan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kota Bandar Lampung yang mendownload dan memiliki media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, twitter, youtube dan lain lain.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kota Bandar Lampung yang memiliki media sosial dan digunakan untuk mencari informasi terkait obat-obatan yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Cara pengambilan sampel menggunakan metode quota sampling yaitu dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quantum (jatah) kemudian jumlah atau kuantum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2012:125). Penelitian ini menggunakan metode link google form yang disebarakan melalui media sosial seperti whatsapp dan instagram pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung
- 2) Masyarakat yang mendownload dan memiliki media sosial

- 3) Masyarakat yang bisa menggunakan media sosial
- 4) Masyarakat yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait obat
- 5) Masyarakat yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Masyarakat yang tidak tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung
- 2) Masyarakat tidak mempunyai media sosial
- 3) Masyarakat tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 10 % (e = 0,1)

Perhitungan sampel pada setiap penduduk wilayah Kota Bandar Lampung

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.051.500}{1.051.500(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 99,99 \approx 100 \text{ responden}$$

Responden yang diambil di wilayah Kota Bandar Lampung minimum 100 responden dari jumlah kecamatan. Kecamatan yang terdapat di wilayah Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Betung Barat, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan Bumi Waras, Kecamatan Panjang, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Kedamaian, Kecamatan Enggal, Kecamatan Kemiling, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Kedaton,

Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Tanjung Senang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Sukabumi dan Kecamatan Way Halim.

Pengambilan sampel di setiap kecamatan di wilayah Kota Bandar Lampung unit sampel yang diambil adalah :

Teluk Betung Barat	$= \frac{32.002}{1.051.500} \times 100 = 3,04 \approx 3$ responden
Teluk Betung Timur	$= \frac{44.727}{1.051.500} \times 100 = 4,25 \approx 4$ responden
Teluk Betung Selatan	$= \frac{42.262}{1.051.500} \times 100 = 4,01 \approx 4$ responden
Teluk Betung Utara	$= \frac{54.337}{1.051.500} \times 100 = 5,16 \approx 5$ responden
Tanjungkarang Timur	$= \frac{39.855}{1.051.500} \times 100 = 3,79 \approx 4$ responden
Tanjungkarang Pusat	$= \frac{54.906}{1.051.500} \times 100 = 5,22 \approx 5$ responden
Tanjungkarang Barat	$= \frac{58.754}{1.051.500} \times 100 = 5,58 \approx 6$ responden
Bumi Waras	$= \frac{60.939}{1.051.500} \times 100 = 5,79 \approx 6$ responden
Panjang	$= \frac{79.800}{1.051.500} \times 100 = 7,58 \approx 8$ responden
Kedamaian	$= \frac{56.482}{1.051.500} \times 100 = 5,37 \approx 5$ responden
Enggal	$= \frac{30.164}{1.051.500} \times 100 = 2,86 \approx 3$ responden
Kemiling	$= \frac{70.491}{1.051.500} \times 100 = 6,70 \approx 7$ responden
Langkapura	$= \frac{36.454}{1.051.500} \times 100 = 3,46 \approx 3$ responden
Kedaton	$= \frac{52.685}{1.051.500} \times 100 = 5,01 \approx 5$ responden
Rajabasa	$= \frac{51.578}{1.051.500} \times 100 = 4,90 \approx 5$ responden
Tanjung Senang	$= \frac{49.160}{1.051.500} \times 100 = 4,67 \approx 5$ responden
Labuhan Ratu	$= \frac{48.159}{1.051.500} \times 100 = 4,58 \approx 5$ responden
Sukarame	$= \frac{61.130}{1.051.500} \times 100 = 5,81 \approx 6$ responden
Sukabumi	$= \frac{61.574}{1.051.500} \times 100 = 5,85 \approx 6$ responden
Way Halim	$= \frac{66.041}{1.051.500} \times 100 = 6,28 \approx 6$ responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan secara *online* melalui *google form* pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung.

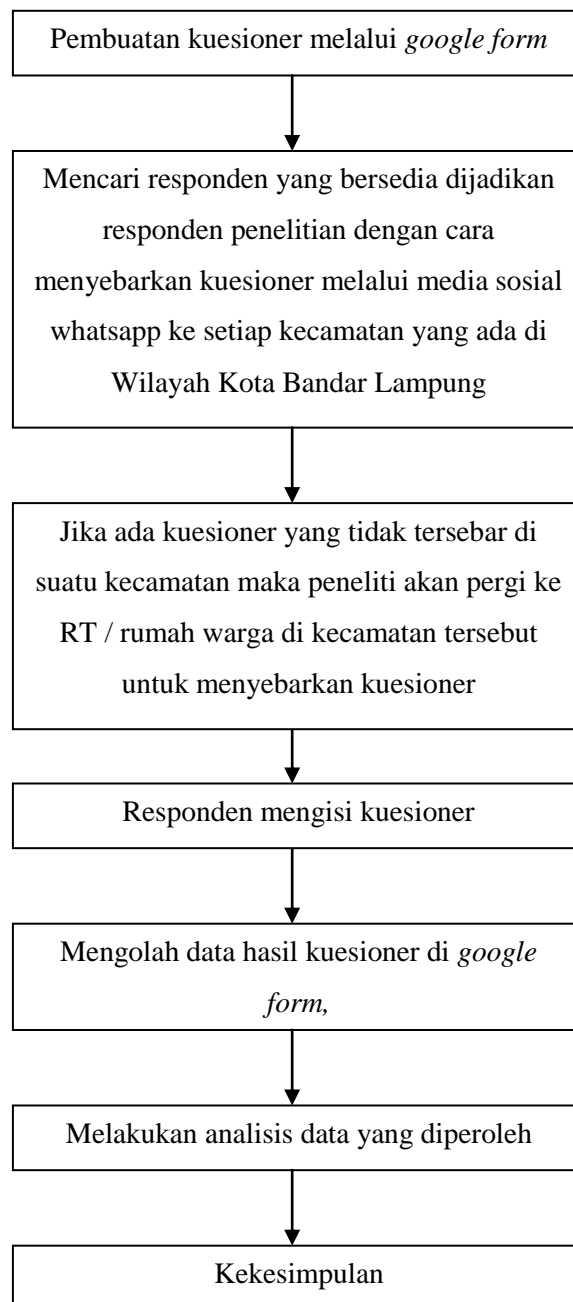
2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data karakteristik responden, jenis media sosial yang digunakan, gejala atau penyakit yang diatasi, jenis obat yang dicari (tradisional/sintetis), informasi yang dicari, alasan menggunakan media sosial dalam mencari informasi obat dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang diperoleh dari media sosial dengan pengambilan data primer menggunakan kuesioner online melalui *google form* pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung tahun 2021.

1. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner, jika ada jawaban yang tidak lengkap maka dapat digantikan jawaban kuesioner oleh responden yang lain dengan cara penelitian kembali, apabila penelitian kembali tidak memungkinkan maka data yang tidak lengkap dapat ditulis tidak menjawab. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data (Notoatmodjo, 2012:176).

b. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka (Notoatmodjo, 2012:177).

c. *Data entry dan processing*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi pengolahan data dan pengolahan statistic (Notoatmodjo, 2012:177).

d. *Tabulasi*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik (Notoatmodjo, 2012:177).

e. *Cleaning data*

Apabila semua data selesai di masukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan lainnya, kemudian dilakukan pengkoreksian atau pembersihan data-data yang tidak diperlukan (Notoatmodjo, 2012:177).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data

diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2012:183).